

## **Pengembangan *Handout* Pendekatan Sinkronik Pada Pembelajaran Sejarah Mahasiswa Jurusan Sejarah FIS Universitas Negeri Padang**

**Riza Yulia Citra<sup>1(\*)</sup>, Zafri<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

\* [rizacitra2107@gmail.com](mailto:rizacitra2107@gmail.com)

### ***Abstract***

*The purpose of the development of this Handout is as a guide and guide for student and lectures in the learning process, and then the other purpose is to use a synchronous approach in understanding a historical event is very important, because in discussing a problem or backraound of historical event seen from all aspects of life society using the help of social sciences as an analytical tool of the use of concepts and theories. The model used is the ADDIE model which is related to analysis, design, development, implementation and evaluation. The research results have given birth to a new product in history learning, namely Handout is related to the needs and material analysis, while the design stage is related to Handout design and writing or use of synchronous approaches to historical material relating to historical event, and the development stege is related to product development. Assessment in terms of material stop teaching materials conducted by the respective experts. The results of the assessment of products related to the material and the Handout get a positive position, with the average score on the material is 3,28 with a very decent category then the Handout gets an average score of 3.64 with the very feasible category.*

**Keywords:** *History Learning, Handout, Synchronous Approach*

### **Abstrak**

Tujuan dari pengembangan *Handout* ini adalah sebagai pedoman serta pegangan bagi mahasiswa serta dosen dalam proses pembelajaran, dan kemudian tujuan lain digunakannya pendekatan sinkronik dalam memahami sebuah peristiwa sejarah sangatlah penting dikarenakan dalam membahas sebuah masalah ataupun latar belakang terjadinya peristiwa sejarah dilihat dari segala aspek bidang kehidupan masyarakat dengan menggunakan bantuan ilmu-ilmu sosial sebagai alat analisis dari penggunaan konsep serta teori. Model yang digunakan adalah model ADDIE yang berhubungan dengan analisis, desain, development, implementasi serta evaluasi. Hasil penelitian telah melahirkan sebuah produk baru dalam pembelajaran sejarah yaitu *Handout*. Tahap analisis berkaitan dengan analisis kebutuhan serta materi, sedangkan tahap desain berhubungan dengan perancangan *Handout* serta penulisan atau pemakaian pendekatan sinkonik pada materi sejarah yang berhubungan dengan peristiwa sejarah, Serta tahap pengembangan berhubungan dengan pengembangan produk. Penilaian dari segi materi hingga bahan ajar yang dilakukan oleh ahlinya masing-masing. Hasil penilaian terhadap produk yang berkaitan dengan materi serta *Handout* mendapatkan posisi positif, dengan hasil skor rata-rata pada materi 3,28 dengan kategori sangat layak kemudian penilaian pada *Handout* mendapatkan skor rata-rata 3,64 dengan kategori sangat layak.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Sejarah, *Handout*, Pendekatan Sinkronik

### **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan sebuah unsur pembangun dari majunya suatu negara, yang melibatkan setiap lapisan masyarakat ikut serta demi kelancaran proses pendidikan tersebut,

tidak terkecuali di perguruan tinggi jenis apapun yang mengharuskan membentuk generasi yang baik sehingga bisa bersaing dengan negara luar. Dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi yang banyak menghadirkan jurusan serta mata kuliah yang beragam sesuai dengan spesifikasi mata kuliah yang ditempu di perguruan tinggi masing-masing. Tidak ketinggalan yakni bagi mata kuliah sejarah maupun pendidikan sejarah yang ada pada perguruan tinggi, khususnya di perguruan tinggi Universitas Negeri Padang FIS jurusan sejarah dalam proses pembelajaran yang memuat banyak materi sejarah. Dalam mata kuliah sejarah yang bersangkutan pembelajaran sejarah mengenai sebuah peristiwa sejarah maka sangat dibutuhkan analisis yang tajam dalam memahami peristiwa tersebut dan dibutuhkan lagi bahan ajar tambahan yang bisa membantu mahasiswa untuk mengarahkan ataupun sebagai pedoman dan acuan dalam memahami peristiwa sejarah. Menurut Sapriya (2012: 209-210) pembelajaran sejarah merupakan sebuah ilmu pengetahuan yang mengkaji masa lampau. Sedangkan menurut Susanto (2014:62) pembelajaran sejarah merupakan sebuah ilmu pengetahuan yang dapat membentuk karakter.

Seiring dengan perkembangan zaman serta tuntutan ilmu pengetahuan yang mengharuskan adanya perubahan dalam memahami sebuah peristiwa sejarah dari segala aspek kehidupan masyarakat. Mengenai pemakaian dari ilmu lain bisa dikatakan sebagai sebuah pendekatan dalam ilmu sejarah yang mana dapat diketahui pendekatan dalam ilmu sejarah itu ada dua pendekatan Diakronik dan pendekatan Sinkronik. Menurut Ratna Hapsari dkk (2016:14) Pendekatan Sinkronik merupakan sebuah analisis dalam mengkaji fenomena-fenomena sebuah peristiwa sejarah pada masa lampau. Dalam memahami sebuah peristiwa sejarah sangat dibutuhkan kedua dari pendekatan tersebut, akan tetapi kebanyakan bahan ajar sebagai penunjang dalam proses pembelajaran hanya bercerita mengenai jalannya sebuah peristiwa atau hanya berbicara mengenai pendekatan diakronik saja tanpa membahas sinkroniknya.

Alasan dari penelitian ini adalah karena dilihat dalam proses pembelajaran mahasiswa dalam memahami sebuah peristiwa sejarah hanya terfokus pada pendeskripsian peristiwa sejarah tanpa mengupas secara dalalm permasalahan yang terjadi dalam peristiwa tersebut, dan hal ini masih tampak menggunakan dari pendekatan sinkronik ini masih berputar-putar pada proses. Penelitian pengembangan *handout* dengan menggunakan pendekatan sinkronik. *Handout* merupakan sebuah bahan ajar yang sangat ringkas (Prastowo dalam Fauzi, Ma`mun dkk, 2017:39). Panduan dilihat pada buku karangan Sartono Kartodirdjo yang berjudul "Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah" 1992, serta buku Sartono Kartodirdjo yang berjudul "Pemberontakan Pentani di Banten 1888".

Buku dari Sartono Karodirdjo menjadi acuan ataupun alasan dalam penelitian ini. Mengenai pentingnya penelitin ini supaya mahasiswa dalam memahami sebuah peristiwa sejarah tidak lagi bercerita atau deskriptif-naratif akan tetapi bisa lebih analisis lagi dengan menggunakan pendekatan sinkronik yang membuat mahasiswa dalam memaparkan peristiwa sejarah menjadi deskriptif-analitis. Secara keseluruhan penelitian ini bertujuan untuk 1) mengembangkan sebuah bahan ajar yakni *Handout* yang dapat mempermudah serta memperlancar proses pembelajaran sebagai pedoman serta pegangan bagi mahasiswa ataupun dosen yang bersangkutan. 2) mencoba menerapkan serta mengembangk pendekatan sinkornik untuk memahami sebuah peristiwa sejarah.

## Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* atau disebut juga dengan penelitian dan pengembangan. Metode penelitian dan pengembangan merupakan sebuah metode yang berhubungan dengan pengembangan sebuah produk ataupun pembuatan produk baru (Sugiyono 2008: 407). Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE yakni *analysis, design, development, implementation, evaluation*. Pada tahap analisis ADDIE ini peneliti membatasi hanya sampai development atau sampai pengembangan saja. Pada tahap analisis hanya berhubungan dengan analisis kebutuhan serta materi, kemudian pada tahap desain berhubungan dengan cara merancang produk serta cara penulisan atau pemakaian pendekatan sinkronik dalam peristiwa sejarah. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data menggunakan data deskriptif-kuantitatif yang didapatkan dari angket validasi produk. Sugiyono (2008:135) skala yang digunakan dalam pengukuran adalah skala Likert dari kriteria positif sampai negative, kriteria positif mendapatka penilaian yang tertinggi. Mengenai nilai kelayakan dari skala Likert skor rata-rata kategori 2,5 dan dibagi kriteria pada 4 kategori yakni sangat layak 3,26-4,000, layak 2,51-3,25, kurang layak 1,76-2,50 dan tidak layak 1,00-1,75 (Sugiyono, 2014:39). Mengenai hasil pencapaian skor maka digunakan analisis persentase dengan kategori sangat baik 81-100 %, baik 61-80 %, cukup baik 41-60 %, kurang baik 21-40 %, sangat kurang baik < 20 % (Arikunto dalam Zafri 2020:73-74).

## Hasil dan Pembahasan

### a. Analisis

#### 1) Analisis kebutuhan

Mengenai analisis kebutuhan yang tujuannya untuk melihat permasalahan yang dialami, dalam analisis kebutuhan melihat bahan ajar yang digunakan mahasiswa serta dosen yang bersangkutan agar bisa menentukan bahan ajar yang cocok, hal ini bersarkan wawancara yang dilakukan terhadap dosen yang bersangkutan bahwasannya tidak ada bahan ajar yang dipakai dalam pendekatan sinkronik.

#### 2) Analisis materi

Untuk menretahuan materi apa yang cocok dalam pendekatan sinkonik tersebut serta materi yang dianaggap sulit oleh mahasiswa dalam menggunakan pendekatan sinkronik.

### b. Desain

Pada tahap ini melakukan pendesaian terhadap produk ataupun materi yang bersangkutan dengan mata kulia sejarah. Hal yang harus dilakukan dalam merancang *Handout* adalah mencari materi yang cocok, serta mencari literatur dari materi, dan kemudian materi tersebut diolah dengan menggunakan sebagai pendekatan sinkronik kemudian bentuk *Handout* dalam ukuran yang telah disesuaikan. Mengenai cara penulisan pendekatan sinkornik pada materi sejarah yang berkaitan dengan peristiwa terutama kajaia dulu fenomena pa yang terjadi pada peristiwa tersebut, serta tentukan pemakain konsep ataupun teori dari peristiwa tersebut.

### c. Pengembangan Produk

Pada tahap pengembangan produk diperlukan validasi dari ahli materi serta bahan ajar yang terdiri dari 2 orang, hal ini dilakuakan untuk melihat kelayakan dari materi serta produk yang dikembangkan.

## Validasi Materi

Validasi materi dilakukan oleh bapak Dr. Rusdi, M.Hum selaku dosen pengampuh mata kulia sejarah Indonesia Zaman Pengaruh Barat. Hasil analisis data dari validasi ahli menunjukkan materi yang ada pada materi berada pada kategori sangat valid yang mana terdapat 14 item pertanyaan, maka didapatkan hasil penilaian pada angket sebesar 82,14 % dengan kategori sangat valid, dan hasil rata-rata sebesar 3,28 dengan kategori sangat valid. Hasil bisa dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1**  
Uji Validasi Materi Secara Umum

No	Komponen	Kategori
1	Ideal	56
2	hasil data di lapangan	46
3	Rata-rata di lapangan	3,28
4	Tingkat capaian	82,14
5	Kategori	Sangat Layak

Berdasarkan hasil penilaian dari segi item pertanyaan dari 14 item pertanyaan pada angket, ditemukan 4 item dengan skor 4,0 mendapatkan kategori sangat valid, 10 item dengan skor 3 berada pada kategori valid. Dari hasil lainnya tidak ada kategori kurang valid, ataupun tidak valid. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 2**  
Validasi Materi Berdasarkan Item Pertanyaan

No	Kategori	N	%
1	Sangat Valid	4	28,57
2	Valid	10	71,42
3	Kurang Valid	0	0
4	Tidak Valid	0	0
Jumlah		15	100

Penilaian pada tiap-tiap komponen pada materi yang mana dalam aspek (A) terdapat pada item no 1, 2 dengan skor 4.0 dengan kategori sangat valid, aspek (B) terdapat pada item no3, 4 dengan skor 3,0 dengan kategori valid, aspek (C) terdapat pada item no 5, 6 skor 3,0 dengan kategori valid, aspek (D) terdapat pada item no 7, 8 dengan skor 3,0 dengan kategori valid, aspek (E) terapat pada item no 9, 10 dengan skor 3,50 dengan kategori sangat valid, aspek (F) terdapat pada item no 11, 12, dan 13 dengan skor 3,30 denagn kategori sangat valid, aspek (G) terdapat pada item no 14 skor 3,0 dengan kategori valid. Dapat dilihat pada tabel (3).

**Tabel 3**  
 Hasil Validasi Terhadap Komponen Materi

Aspek	Rata-rata	Kategori
Mengkaji pada masa tertentu (a)	4,0	Sangat Valid
Berkaitan dengan struktur (b)	3,0	Valid
Bersifat horizontal (c)	3,0	Valid
Tidak adanya konsep perbandingan (d)	3,0	Valid
Kajian lebih sempit (e)	3,50	Sangat Valid
Memiliki sistematis yang tinggi (f)	3,30	Sangat Valid
Serius dan sulit (g)	3,0	Valid

### Validasi Bahan Ajar

Penilaian Handout dilakukan oleh ahli bahan ajar yakni ibuk Hera Hastuti, M.Pd. Hasil analisis data dari validasi ahli menunjukkan *Handout* yang dilakukan penilaian terhadap 17 item pertanyaan, pada tingkat capaian mendapatkan penilaian sebesar 91,17 % dengan kategori sangat valid, rata-rata sebesar 3,68 dengan kategori sangat valid. Dapat dilihat pada tabel.

**Tabel 4**  
 Uji Validitas *Handout* Secara Umum

No	Komponen	Kategori
1	Ideal	68
2	Hasil data di lapangan	62
3	Rata-rata di lapangan	3,64
4	Tingkat capaian	91,17 %
5	Kategori	Sangat Layak

Berdasarkan penilaian terhadap item terdapat 17 item pertanyaan, 11 item dengan skor 4,0 dengan kategori sangat valid, 6 item dengan skor 3,0 dengan kategori valid, di sisi lain tidak ditemukan kategori kurang valid ataupun kategori tidak valid. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 5**  
 Validitas *Handout* Berdasarkan Item Pertanyaan

No	Kategori	N	%
1	Sangat Valid	11	64,70
2	Valid	6	35,30
3	Kurang Valid	0	0
4	Tidak Valid	0	0
Jumlah		17	100

Berdasarkan penilaian yang dilakukan pada tiap-tiap komponen *handout* bahwasannya komponen (A) mendapatkan skor 4,0 dengan kategori sangat valid, komponen (B) mendapatkan skor 3,0 dengan kategori valid, komponen (c) mendapatkan skor 4,0 dengan kategori sangat valid, komponen (D) mendapatkan skor 3,60 dengan kategori sangat valid.

**Tabel 6**  
Hasil Validasi Terhadap Aspek/Komponen *Handout*

Aspek	Rata-rata	Kategori
Keterpatan bahan ajar (a)	4,0	Sangat layak
Tampilan (b)	3,0	Layak
Bahasa (c)	4,0	Sangat Layak
Manfaat (d)	3,60	Sangat Layak

### Simpulan

Berdasarkan hasil serta pembahasan mengenai penelitian diatas. maka dapat diambil kesimpulan bahwasannya *handout* pendekatan sinkronik ini yang akan digukana pada proses pembelajaran sebagai pedoman dalam memahami peristiwa sejarah bagi mahasiswa FIS Jurusan Sejarah Universitas Negeri Padang dari segi materi ataupun *handout* sangat valid untuk dikembangkan dalam proses pembelajaran.

Maka dari itu dalam proses pembelajaran sejarah dengan adanya penggunaan dari pendekatn sinkronik dalam memahami peristiwa sejarah membuat sejarah itu tidak deskriptif-naratif lagi, akan tetapi bisa berubah menjadi lebih bagus lagi sesuai dengan perkembangan zaman yakni menggunakan ilmu-ilmu sosial dalam konsep serta teori supaya sejarah lebih modern serta pembahasannya berubah menjadi deskriptif-analisis.

### Daftra Pustaka

- \_\_\_\_\_. *Sejarah Lokal dnegan Materi Perjuangan Rakyat Banyumas Mempertahankan Kemerdekaan dalam Agresi Militer Belanda 1 tahun 1949 Terhadap Minat Belajara Siswa Kelas XI SMA Negri 4 Purwokerto*. Indonesia Journal of History Education 5 (2) (2017).
- Fauzi, Ma`mum. *Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk Handout Berbasis*
- Hapsari, Ratna & M Adil. 2016. *Sejarah Indonesia Untuk SMA/MA Kelompok Wajib*. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. (modifikasi).
- Susanto. H. 2014. *Seputar Pembelajaran Sejarah, Isu, Gagasan dan Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo .
- Zafri. *Pengembangan Media Vidio Pembelajaran Sejarah Menggunakan Analisi Historical Thinking*. Disertasi Pendidikan Sejarah 2020